

Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menghadapi Persaingan Global: Kajian Naratif di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan**Kiki Mirawati¹ & Samrin²**^{1,2} Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN KendariEmail: ¹kikimirawati0606@gmail.com;²samrinsam75@yahoo.com, ³badarwan.kdi@gmail.com**Abstrak**

Artikel ini bertujuan menganalisis kepemimpinan kepala madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, keterampilan manajerial kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, serta kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global madrasah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kepemimpinan kepala madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan merupakan pemimpin yang melaksanakan perannya sebagai educator meningkatkan profesionalisme guru, sebagai manajer mempengaruhi bawahan dalam mencapai tujuan, sebagai administrator memberikan arahan kepada guru dalam proses pembelajaran membuat RPP, sebagai supervisor melakukan supervisi klinis, sebagai leader menegakkan kedisiplinan, sebagai innovator, melakukan pembaharuan model pembelajaran, sebagai motivator memberi motivasi, arahan dan kebijakan kepada guru. 2) Keterampilan kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan yaitu dengan menerapkan keterampilan manajerial seperti keterampilan konseptual, manusiawi dan teknis. 3) Kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan dengan meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan mutu tenaga pendidik dengan mengarahkan untuk mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan.

Kata Kunci: Kepemimpinan kepala madrasah, Persaingan global

Leadership of Madrasah Heads in Facing Global Competition: Narrative Study at MTs Al-Khairaat South Konawe

Kiki Mirawati¹ & Samrin²

^{1,2} Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari

Email: ¹kikimirawati0606@gmail.com;

²samrinsam75@yahoo.com, ³badarwan.kdi@gmail.com

Abstract

This article aims to analyze the leadership of the madrasa head at MTs Al-Khairaat South Konawe, the managerial skills of the madrasa head in developing educational institutions at MTs Al-Khairaat South Konawe, as well as the head of the madrasa in facing global madrasa competition. The type of research used is qualitative research with a narrative approach. The results of the research show that: 1) The leadership of the madrasa head at MTs Al-Khairaat South Konawe is a leader who carries out his role as an educator increasing teacher professionalism, as a manager influencing subordinates in achieving goals, as an administrator providing direction to teachers in the learning process of making lesson plans, as a supervisor carrying out clinical supervision, as a leader enforcing discipline, as an innovator, renewing learning models, as a motivator providing motivation, direction and policy to teachers. 2) The madrasa head's skills in developing educational institutions are by applying managerial skills such as conceptual, human and technical skills. 3) Madrasa head in facing global madrasa competition at MTs Al-Khairaat South Konawe by improving the quality of education and improving the quality of teaching staff by directing them to take part in activities related to education.

Kata Kunci: Leadership of madrasah principals, Global competition

Pendahuluan

Kepemimpinan merupakan salah satu komponen yang terpenting dalam menjalankan roda organisasi. Setiap organisasi memiliki pemimpin agar dapat menjalankan organisasi tersebut. tanpa adanya pemimpin maka organisasi akan kehilangan arah untuk menjalankan organisasinya. Kepala sekolah dalam lembaga pendidikan sebagai penentu sebuah keputusan apa yang benar, atau apa yang paling tepat, dalam keadaan situasi tertentu khususnya pada kebijakan pendidikan. Pada era revolusi 4.0 tantangan banyak dialami di dunia pendidikan, maka kepemimpinan perlu mempunyai strategi dalam menjalankan organisasinya agar tercapainya tujuan yang diharapkan. Tentu kebijakannya mengarah pada unsur dan nilai yang ada dibagian itu sendiri, dari mulai kepentingan individu hingga global harus dikendalikan dengan baik (Wening & Santosa, 2020).

Pemimpin dalam madrasah merupakan seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Dengan ini kepala madrasah bisa dikatakan sebagai pemimpin di satuan pendidikan yang tugasnya menjalankan manajemen satuan pendidikan yang dipimpin. Pada tingkat operasional, kepala madrasah adalah orang yang berada di garis terdepan yang mengkoordinasikan upaya meningkatkan pembelajaran yang bermutu. Kepala madrasah diangkat untuk menduduki jabatan bertanggung jawab mengkoordinasikan upaya bersama mencapai tujuan pendidikan pada level sekolah yang dipimpin (Mustapid et al., 2019).

Kepala madrasah merupakan faktor penentu sukses tidaknya kegiatan madrasah. Kualitas madrasah ditentukan oleh kualitas kepemimpinan kepala madrasah. Sebagai pemimpin kepala madrasah memiliki kebebasan untuk menyampaikan usulan, rencana dan kegiatan-kegiatan yang bersifat pribadi maupun kelompok dalam rangka pencapaian tugas. Sehingga tercapainya tujuan perubahan-perubahan di madrasah (Hidayat & Ibrahim, 2019).

Kepala madrasah dalam dunia pendidikan sangatlah penting karena ia memiliki tanggung jawab penuh dalam proses perkembangan madrasah yang dipimpinnya. Pendidikan Islam sebagai sebuah sistem, membutuhkan pemimpin yang mampu melaksanakan tanggung jawab yang diserahkan kepadanya dengan baik. Mampu

pula mengetahui cara mengerjakan yang ditugaskan kepadanya dengan penuh amanah, sehingga seseorang senang dengan kepemimpinannya (Rohman & Muna, 2018). Di era globalisasi saat ini masyarakat semakin berkembang demikian cepat dan didalamnya terjadi kompetisi secara terbuka dimana tuntutan kualitas pelayanan berbeda dengan masyarakat sebelumnya.

Berdasarkan tantangan dan ancaman dalam persaingan global yang terus mengalami dinamika saat ini kepemimpinan kepala madrasah sangatlah dibutuhkan untuk berperan aktif dalam mempersiapkan generasi perubahan zaman. Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan tidak saja dituntut menguasai teori kepemimpinan, tetapi ia harus terampil menerapkan dalam situasi praktis di arena kerja dalam membentuk budaya kerja yang aktif dan menciptakan iklim kerja yang efektif dan efisien. Maka tidak mengherankan bila dia disebut sebagai orang pertama dan utama atas eksistensinya mutu pendidikan yang dipimpinya (Fauzi, 2017).

Dalam hal ini, kepemimpinan kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global madrasah dituntut untuk meningkatkan SDM di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan, meningkatkan mutu pendidikan, agar peserta didik mampu mengikuti lomba maupun olimpiade, dan meningkatkan daya saing madrasah. Selain itu, kepala madrasah harus mengaktualisasikan keterampilan manajerialnya untuk menghadapi persaingan global madrasah.

Berdasarkan hasil penelitian awal, siswa-siswi MTs Al-Khairaat Konawe Selatan mampu bersaing dengan madrasah lain walaupun masih ditingkat Kabupaten. Salah satunya, pada tahun 2019 siswa-siswi MTs Al-Khairaat Konawe Selatan mengikuti olimpiade Kompetisi Sains Madrasah, olimpiade Matematika dan olimpiade Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Olimpiade Kompetisi Sains Madrasah mendapat juara 1 tingkat kabupaten dan lanjut ke tingkat provinsi mendapat juara 2. Pada tahun 2020 siswa MTs Al-Khairaat mengikuti olimpiade Kompetisi Sains Madrasah, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Matematika secara online mendapat juara harapan 3 tingkat kabupaten, dan tahun 2021 siswa MTs Al-Khairaat kembali mengikuti olimpiade Sains Madrasah mendapat juara harapan 2 tingkat kabupaten.

Hal ini tidak terlepas dari kepemimpinan kepala madrasah MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yang antusias dalam mengikuti kegiatan-kegiatan baik lomba maupun olimpiade. Kepemimpinan

kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghadapi persaingan global madrasah.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan naratif (Creswell & Poth, 2017), yakni suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu.

Data yang dikumpul adalah data kualitatif yang terbagi dalam data primer dan data sekunder. Dimana informan sebagai kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan guru-guru MTs Al-Khairaat Konawe Selatan. Untuk mengumpulkan data dalam artikel ini menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, yaitu: a) Observasi yaitu aktivitas pengamatan yang peneliti lakukan dalam rangka melihat secara langsung aktivitas yang dilakukan oleh informan sekolah. Dalam penelitian ini meninjau secara langsung lokasi penelitian yaitu Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Konawe Selatan. Tujuan dari kegiatan pengamatan adalah untuk melihat secara langsung aktivitas informan terkait dengan permasalahan peneliti dalam meneliti ini kemudian membandingkan dengan hasil wawancara dari para informan; b) Wawancara (*interview*) yaitu tanya jawab secara tatap muka yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Untuk bisa bertemu dan wawancara kepada kepala madrasah dan para guru, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada kepala madrasah kemudian kepala madrasah memberikan izin untuk melakukan penelitian di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan; c) Dokumentasi yaitu peneliti melakukan pengkajian terhadap dokumen-dokumen yang dianggap mendukung hasil penelitian. Dalam pengkajian dokumen peneliti melakukan pengumpulan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sebagai data pendukung berupa catatan, foto, serta dokumen lain.

Hasil Penelitian

A. Kepemimpinan kepala madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan

Kepemimpinan kepala madrasah Al-Khairaat Konawe Selatan merupakan seorang pemimpin yang memiliki kemampuan mengarahkan, mengatur kepada bawahannya yaitu dengan mendorong para bawahan untuk mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan agar memiliki pemahaman yang luas terhadap dunia pendidikan dan mampu menghadapi persaingan global madrasah. Kepala madrasah memiliki tugas dalam memimpin madrasah nya sebagai berikut:

A1. Kepala madrasah sebagai *educator* (pendidik)

Tugas sebagai pendidik kepala madrasah MTs Al-khairaat Konawe Selatan melakukan evaluasi setiap satu semester dan untuk meningkatkan profesionalisme guru, kepala madrasah mengarahkan guru untuk mencari informasi diberbagai media elektronik dan mengarahkan guru untuk mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan sehingga bisa menambah wawasan seorang guru.

A2. Kepala madrasah sebagai manajer

Kepala madrasah sebagai manajer, yaitu memiliki kemampuan menyusun program, kemampuan menggerakkan staf guru dan karyawan, mengoptimalkan sumber daya madrasah dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Sebagai manajer kepala madrasah di MTs Al-khairaat Konawe Selatan mempengaruhi semua warga madrasah agar bekerja sama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan mengacu kepada visi misi madrasah dan membangun lingkungan kekeluargaan dengan menjaga silaturahmi.

A3. Kepala madrasah sebagai administrator

Kepala madrasah sebagai administrator merupakan sebuah peran yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja bawahannya, hal ini disebabkan oleh kegiatan yang ada dalam administrasi itu sendiri yaitu berperan sebagai pengaturan penatalaksanaan sistem administrasi pada bidang-bidang: kesiswaan, kurikulum dan pembelajaran, personil, keuangan, tata usaha dan sarana prasarana.

A4. Kepala madrasah sebagai supervisor

Sebagai supervisor kepala madrasah memiliki peran dan tanggung jawab dalam memantau, membina, dan memperbaiki proses belajar mengajar. Supervisi yang dilakukan yaitu supervisi klinis yaitu ditujukan untuk memperbaiki KBM dengan melakukan pembinaan-

pembinaan sesuai dengan kekurangan-kekurangan yang dilakukan oleh guru.

A5. Kepala madrasah sebagai leader

Tugas kepala madrasah sebagai leader untuk menggerakkan, mempengaruhi, mendorong, membimbing dan mengarahkan guru, staf, siswa dan pihak lain yang terkait guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala madrasah memiliki peran sebagai leader. Dalam hal ini yang dilakukan kepala madrasah yaitu memotivasi guru-guru dengan menegakkan kedisiplinan dan berbagai usaha agar dapat bekerja sebaik mungkin.

A6. Kepala madrasah sebagai inovator

Sebagai inovator tugas yang dilakukan kepala madrasah yaitu berusaha untuk membawa perubahan di madrasah dan menjalin hubungan yang harmonis bersama seluruh warga madrasah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

A7. Kepala madrasah sebagai motivator

Peran kepala madrasah sebagai motivator berperan sebagai pemimpin yang senantiasa memberi dorongan agar seluruh komponen pendidikan dapat berkembang secara professional. Sebagai motivator harus mampu menyemangati guru, pegawai dan peserta didik agar bekerja dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Sebagai kepala madrasah yang memiliki peran sebagai motivator selalu berusaha untuk memberikan semangat kepada bawahannya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai seorang pendidik.

B. Kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan

Kepemimpinan kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan yaitu dengan berupaya meningkatkan daya saing madrasah dengan cara meningkatkan mutu pendidikan. Karena suatu lembaga pendidikan untuk bisa menghadapi persaingan global harus memiliki potensi untuk bersaing. Mutu pendidikan sangat berkaitan dengan kualitas seorang guru karena akan memberikan pelajaran yang baik juga kepada peserta didik sehingga mampu untuk bersaing mengikuti olimpiade dan menjadi peserta didik yang berprestasi.

Cara untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan meningkatkan juga mutu tenaga pendidik agar menjadi tenaga pendidik yang profesional dengan mengarahkan guru untuk mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan dan menambah wawasan

seorang tenaga pendidik. Kegiatan tersebut seperti: bimtek , sertifikasi guru dan AKG (Assesmen Kompetensi Guru).

Pembahasan

A. Kepemimpinan kepala madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan

kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi, menggerakkan, memotivasi, mengarahkan serta membina dengan maksud agar manusia sebagai manajemen mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Kepala madrasah sebagai pemimpin mempunyai tanggung jawab membantu guru, memberikan dorongan agar dapat bekerja secara optimal melalui perannya.

A1. Kepala madrasah sebagai *educator* (pendidik)

Kepala madrasah sebagai pendidik harus mampu memberi dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik (Rusdiana, 2018). peran kepala madrasah sebagai pendidik bertugas untuk membimbing siswa, staf dan guru untuk menjadi contoh iftek. Kepala madrasah sebagai *educator* memiliki strategi yang tepat, menjadi suatu keharusan dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan dalam madrasah (Hamid & Subiantoro, 2022)

A2. Kepala madrasah sebagai manajer

Dalam rangka melaksanakan peran dan fungsi sebagai manajer harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif. Dalam pandangan manajemen modern, kerjasama merupakan hal yang amat mendasar dalam sebuah organisasi.

A3. Kepala madrasah sebagai administrator

Terkait kepala madrasah sebagai administrator yaitu bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolahnya. Oleh karena itu, untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan fungsinya sebagai administrator pendidikan.

A4. Kepala madrasah sebagai supervisor

Kepala sekolah sebagai supervisor memiliki peran dan tanggung jawab untuk memantau, membina dan memperbaiki proses belajar mengajar di kelas atau sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah (Sirojuddin et al., 2019).

Kegiatan supervisi merupakan aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai madrasah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Oleh karena itu salah satu tugas kepala madrasah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh guru.

A5. Kepala madrasah sebagai leader

Kepala sekolah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas. Seorang pemimpin harus mampu menumbuhkan disiplin, terutama disiplin diri (*self discipline*) dalam kaitan ini pemimpin harus membantu pegawai mengembangkan pola dan meningkatkan standar prilakunya, serta menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin. Disiplin merupakan sesuatu yang penting untuk menanamkan rasa hormat terhadap kewenangan, menanamkan kerjasama, serta menanamkan rasa hormat terhadap orang lain (Bidjai & Haluti, 2018).

A6. Kepala madrasah sebagai innovator

Sebagai inovator yang dilakukan kepala madrasah yaitu berusaha untuk melakukan inovasi atau perubahan di madrasah dan menjalin hubungan yang harmonis bersama seluruh warga madrasah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. kepala madrasah dituntut untuk mencari gagasan baru dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif guna untuk mengembangkan proses kegiatan pembelajaran guru didalam kelas lebih berkualitas (Lismana et al., 2022)

A7. Kepala madrasah sebagai motivator

Kepala sekolah sebagai motivator harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi yaitu memberikan dorongan kepada guru-guru agar aktif bekerja menurut prosedur dan metode tertentu sehingga pekerjaan itu berjalan dengan lancar mencapai sasaran (Wahyuni, 2018).

B. Kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan

Kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global yaitu dengan berupaya meningkatkan daya saing madrasah dengan cara meningkatkan mutu pendidikan agar bisa menghadapi persaingan global. Mutu pendidikan sangat berkaitan dengan kualitas seorang

guru karena akan memberikan pelajaran yang baik juga kepada peserta didik sehingga mampu untuk bersaing mengikuti olimpiade dan menjadi peserta didik yang berprestasi. peningkatan mutu atau kualitas merupakan salah satu prasyarat agar manusia dapat memasuki era globalisasi yang penuh dengan persaingan yang sehat dan berkualitas, dimana eksistensi pendidikan tinggi sebagai lembaga pendidikan tidak akan lepas dari persaingan global (Rabiah, 2019).

Dalam perkembangan dunia yang sangat cepat, terutama akibat dari revolusi teknologi informasi dan komunikasi, maka peran kepala madrasah/sekolah semakin banyak (Hasba, 2019). Peran-peran manajerial maupun leadership tidak dapat lagi menggunakan cara tradisional, tetapi dapat memanfaatkan produk-produk teknologi terbaru. Perintisan website sekolah dapat menjadi contoh bahwa suatu sekolah/madrasah sedang berikhtiar menjaga relevansi dengan perubahan zaman seperti system informasi sekolah (Laugi, 2018), pengawasan manajerial (Syahrul et al., 2019) dan pengukuran kinerja (Akib et al., 2020).

Kesimpulan dan Saran

Kepemimpinan kepala madrasah di MTs Al-Khairaat Konawe Selatan merupakan pemimpin yang mempengaruhi, mengarahkan, mendorong bawahannya untuk mencapai tujuan bersama. Sebagai kepala madrasah harus mampu melaksanakan peran sebagai Edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, motivator. Keterampilan kepala madrasah dalam mengembangkan lembaga pendidikan yaitu dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen. Kepala madrasah dalam menghadapi persaingan global madrasah yaitu dengan cara meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan daya saing madrasah dalam menghadapi persaingan global madrasah. Cara yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu berkaitan dengan meningkatkan mutu tenaga pendidik dengan mengarahkan kepada guru untuk mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan dan menambah wawasan seorang guru. Kegiatan tersebut seperti: bimtek , sertifikasi guru dan AKG (Assesmen Kompetensi Guru).

Daftar Pustaka

- Akib, A., Karno, E., Erdiyanti, E., Syahrul, S., Badarwan, B., & Murniati, M. (2020). The Use of SIMPEG-Based Data Mining Techniques in Measuring Employee Performance in Islamic Higher Education. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 830(3), 1–5. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/830/3/032013>
- Bidjai, T., & Haluti, F. (2018). Strategi Sekolah Dalam Menerapkan Disiplinan Siswa Di Min Tataba Kecamatan Buko Kabupaten Banggai Kepulauan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 1(1), 12–17. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v1i1.420>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2017). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, Fourth Edition. *Sage Publication, Inc.*
- Fauzi, A. (2017). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 53–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ndh.v2i2.22>
- Hamid, A. W., & Subiantoro, S. (2022). Kepala Madrasah Sebagai Educator di Masa New Normal di MTs Darussalimin NW Sengkol. *Manazhim : Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 442–451. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i2.1812>
- Hasba, S. (2019). Multi Peran Guru di SMP Negeri 1 Konawe Selatan (Antara Kinerja dan Panggilan Moral). *Shautut Tarbiyah*, 25(2), 359–378. <https://doi.org/10.31332/str.v25i2.1672>
- Hidayat, H., & Ibrahim, I. (2019). Upaya Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Desa Tanjung Baru. *Studia Manageria*, 1(2), 99–118. <https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v1i2.4872>
- Laugi, S. (2018). Sistem Informasi berbasis Web dalam Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan. *Shautut Tarbiyah*, 24(1), 109–126. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31332/str.v24i1.939>
- Lismana, E. A., Taufik, M., & Alamsyah, T. P. (2022). Optimalisasi Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator dalam Pembelajaran Berbasis IT di SD PLTU Suralaya Wukir Retawu. *Jurnail Binagogik*, 9(1), 116–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.61290/pgsd.v9i1.49>

- Mustapid, M., Hasibuan, A. I., & Wijaya, C. (2019). ANTHROPOS : Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya Peran Pesantren dalam Membentuk Karakter Santri. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya*, 4(2), 201–210.
- Rabiah, S. (2019). Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Sinar Manajemen*, 6(1), 58–67. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM/article/view/551>
- Rohman, F. A., & Muna, N. (2018). Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 269–288. <https://doi.org/10.14421/manageria.2018.32-04>
- Rusdiana, E. (2018). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Educator dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 2(1), 231–236. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/1829>
- Sirojuddin, A., Aprilianto, A., & Zahari, N. E. (2019). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 730–743. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v8i1.415>
- Syahrul, S., Alim, N., Pairin, P., & Nur, J. (2019). Utilization of management information systems in managerial supervision at IAIN Kendari. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(1C2), 392–395.
- Wahyuni, S. (2018). Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Dan Inovator Dalam Upaya Menuju Kepemimpinan Pendidikan Efektif. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 8(2), 205–214. <https://doi.org/10.33367/ji.v8i2.712>
- Wening, M. H., & Santosa, A. B. (2020). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Digital 4.0. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 56–64. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3537>